



# Pusat Produksi Bersih Nasional ( PPBN )

## Konteks

PPBN didirikan atas dasar inisiatif Kementerian Lingkungan Hidup yang didukung oleh kerjasama teknis Program Lingkungan Hidup Indonesia-Jerman (ProLH GTZ).

Berbeda dengan pusat-pusat produksi bersih yang ada di negara lain, kegiatan PPBN tidak langsung berhubungan dengan industri, namun lebih memberdayakan lembaga-lembaga penyedia jasa (*service provider*) yang sudah berkembang di Indonesia. PPBN akan menstimulasi dan mendorong kegiatan-kegiatan yang menghasilkan *best practices*, tukar menukar informasi, memperluas jejaring, pelatihan Produksi Bersih (PB) sehingga dapat mempromosikan dan memfasilitasi implementasi program pengendalian pencemaran lingkungan melalui pendekatan PB.

## Layanan PPBN

### 1. Awareness raising

Kampanye dan peningkatan pengetahuan adalah salah satu aktivitas PPBN. Pada masa sekarang ini, PB merupakan konsep baru bagi industri, pemerintah, maupun *stakeholder* lainnya.

### 2. Jejaring

Penjelasan sederhana Jejaring adalah koneksi antara "penyedia (supply)" dengan "pencari (demand)" atau "pembeli" dengan "penjual". Dalam PB, produk-produk yang dicari pembeli meliputi teknologi bersih (contohnya: proses *know-how* dan perangkat-perangkatnya), penyediaan produk (contohnya; produk ramah lingkungan), pakar teknis atau konsultan, investor penerapan produksi bersih, proyek PB yang layak dibiayai untuk inovasi PB, dll. Sedangkan penyedia meliputi penyedia teknologi/perangkat, konsultan, pelatih/pendidik, institusi keuangan.

### 3. Pelatihan

Pelatihan yang diberikan oleh PPBN adalah berbentuk *training of trainers* (TOT) dan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi penyedia jasa sehingga dapat mengurangi ketergantungannya terhadap bantuan eksternal. Mekanisme yang ditawarkan oleh PPBN tidak hanya berbentuk pelatihan di kelas, akan tetapi juga diberikan kesempatan untuk secara aktif berinteraksi dan mempraktekkan langsung pelatihan tersebut dengan industri-industri yang dipilih. PPBN akan bertindak sebagai mentor bagi peserta TOT yang berasal dari berbagai kalangan penyedia jasa.

### 4. Konsultasi Teknis

Tujuan utama kegiatan konsultasi teknis adalah menyediakan fasilitasi bisnis bagi penyedia jasa, untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam pengembangan layanan, pangsa pasar, mendapatkan akses keuangan yang efektif, dan aspek-aspek manajerial serta fasilitas mentor (fasilitasi *start up*).

### 5. Pengelolaan Pengetahuan

PPBN akan mengelola, melakukan kajian dan memproses informasi terkait dan mengolahnya sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* PPBN. PPBN juga akan menjamin forum dan platform yang dibentuk untuk selalu memperbarui bank informasinya.

### 6. Sertifikasi

PPBN akan menjadi agen sertifikasi untuk menentukan tingkat "hijau" produk. PPBN akan menggabungkan sertifikasi dengan program fasilitasi keuangan dan green supply chain.



## Kontak:

Dieter Brulez (Principal Advisor)  
Program Lingkungan Hidup Indonesia - Jerman (ProLH)  
c/o Kementerian Lingkungan Hidup  
Gedung B, Lantai 5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 42  
Jakarta, Indonesia 13410  
Tel/Fax: +62 - (0)21 - 8517186/8516110  
E-Mail: [prolh@indo.net.id](mailto:prolh@indo.net.id) // [Dieter.Brulez@gtz.de](mailto:Dieter.Brulez@gtz.de)  
Website : [www.prolh.or.id](http://www.prolh.or.id) // [www.gtz.de](http://www.gtz.de)



# Indonesian Cleaner Production Center ( ICPC )

## Context

Indonesian Cleaner Production Center (ICPC) has been established and initiated by the Ministry of Environment supported by Indonesian German Environmental Program. ICPC is uniquely different compare with other CP centers, ICPC focus on improving the competence of service providers in Indonesia. In order to accelerate the implementation of Cleaner Production (CP) as well as its market development, ICPC will stimulate and support best practices development, information exchange, networking, clearing house and CP training.

## Services of ICPC

### 1. Awareness raising

Especially in the current time, CP is a new concept for industries, governments and other stakeholders. The propose of awareñess raising is to explain what is cleaner production is, what benefits it can bring, what role people can play to implement it.

### 2. Networking

The simple description of networking is the connection of "seekers" with "providers" or "buyers" with "sellers". In CP, the seekers can includes cleaner technologies (e.g, process know-how and equipment, etc.), and suppliers of materials (e.g, eco-friendly products, etc.), technical experts or consultants, sponsors to finance cleaner production investments, good projects to fund (especially financial institutions), innovative ideas/projects on cleaner production, knowledge bases etc., and suppliers of wastes as a cheap substitute for the raw materials presently used. As for providers, they typically include technology/equipment suppliers, consultants, trainers/educators, sponsors/financial institutions, and waste generating businesses. Role of ICPC is to be a clearing house where provider meets buyers, as well as products which are available in Indonesia.

### 3. Trainings

The training conducted by ICPC is "training of trainer (ToT)" systems, and aimed to enable SPs to build its own capacity and decrease its dependence on external assistance. ToT mechanism offered by ICPC allows participants to actively interact and directly apply the concept gained into selected industries. ICPC will act as a mentor for training participants.

### 4. Technical Consultation

The primary objective of technical assistance is providing hand-held business facilitation to the clients to increase their capacity on services development, market creation, accessing cost-effective finance, and/or managerial aspects, as well as start-up facilitation.

### 5. Knowledge Management

As networking activities have been successfully improved, ICPC will have better information access. ICPC will manage, review and process the information according to the stakeholders demand. ICPC will establish a forum or platform to update the information that should be collected regularly.

### 6. Certification

ICPC will be a certification agent to declare "green" status for SME. ICPC will combine the certification program with facilitation program for financial and green supply chain.

gtz



#### Project Contact:

Dieter Brulez (Principal Advisor)  
Indonesian - German Environmental Program (ProLH)  
c/o Ministry of Environment  
B Building, 5th Floor, Jl. D.I. Panjaitan Kav 42  
13410 Jakarta, Indonesia  
Tel/Fax: +62 - (0)21 - 8517186/8516110  
E-Mail: prolh@indo.net.id // Dieter.Brulez@gtz.de  
Website : www.prolh.or.id // www.gtz.de